ANALISIS BUKU PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH ATAS KELAS X KURIKULUM 2013 BERDASARKAN PENDEKATAN SAINTIFIK

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

DisusunOleh:

Muchammad Taufan Masduqi

NIM. 07410348

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Taufan Masduqi

NIM : 07410348

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL 20
1759EACF476232441
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP

Muchammad Taufan Masduqi
NIM. 07410348

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muchammad Taufan Masduqi
Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muchammad Taufan Masduqi
NIM : 07410348
Judul Skripsi : Analisis Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Kurikulum 2013 Berdasarkan Pendekatan Saintifik

sudah dapat diajukan kepada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Pembimbing

Drs.Rofik. M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/240/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS BUKU PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH ATAS KELAS X KURIKULUM 2013 BERDASARKAN PENDEKATAN SAINTIFIK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muchammad Taufan Masduqi

NIM : 07410348

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 29 Agustus 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 30 DEC 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

خَيْرُ كُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْأنَ وَ عَلَّمَهُ

(رواه البخارى)

‘’sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan Yang mengajarkannya”
(HR.Bukhari)[1]

[1] Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Ja'fai, *Sahih al-Bukhori*, Hadis no. 4639, (Lebanon: Dar al Fikr, 2002)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَّبِ الْعالَمِيْنَ. الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلى أَشْرَفِ الاَنْبِيَآءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ. اَشْهَد اَنْ لاَاِلَهَ اِلاَّاللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًاعَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَمَّابَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, semoga shalawat serta salam tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang mengikuti jejaknya. Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Karena dengan rahmat-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan mengizinkan dan mengesahkan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Rofik. M.Ag. selaku pembimbing skripsi ini atas kesedian dan keikhlasannya telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing serta mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

4. Bapak Drs. Nur Munajat. M.Si selaku penasihat akademik terimakasih atas keikhlasannya membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan memberikan pelayanan akademik bagi penulis.
6. Bapakku tercinta Djunaidi dan Ibu tercinta Rubaniyah semoga selalu dalam Rahmat dan Syafaat Nya. Keluarga besar bani Kholil, keluarga besar H. Muh Yasin matur sembah nuwun sanget atas doa dan dukungan moril maupun materil
7. Dedek Najwa, mas Adib, mbak Nung, mbak Ella, mas Ridlo, Sirojut, Sodara-sodara spupuku, keponakan-keponakanku, Pakde Fadholi Yasin dan Bude Nurul yang selalu memberikan semangat.
8. Pengasuh MH1 Romo Yai R. Najib. A.Q beserta keluarga ngaturaken sembah nuwun kawulo kagem sedoyo manfaat lan barokah ilmunipun ugi kagem sedoyo pandonganipun.
9. Buat Aniq, Nasukha, Acank, Bocil, terimakasih atas segala bantuannya, buat teman seperjuangan Ghozali perjuangan masih berlanjut tetap semangat, buat teman keluh kesah Zacki Zamani dan Mad Reqza terimakasih telah menjadi teman berbagi derita dan cerita semoga kelak kita bisa berbagi bahagia, buat semua teman-teman MH1 el-Muna yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu matur sembah nuwun Suanget atas dukungannya dan mau menjadi teman

yang setia you all are like a brother to me!. Jangan lupakan diriku dan minta maaf atas semua kesalahanku, kalian adalah teman-teman terbaikku.

10. Teman-teman PAI 8 yang jadul: Ulfa, Syifa, Mely, Rohma, Riyani, Rosyid, Heri, Ridwan, Agus, Kuni, Dimas, Nendi, Haryono, Suyadi Makasih atas dukungan dan semangatnya.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik dalam hal material maupun spiritual.

Penulis merasa tidak bisa membalas jasa yang sedemikian besar, hanya doa yang kami panjatkan semoga Allah membalas kebaikan Bapak/ ibu/sodara dan teman-teman sekalian. Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis mengharap keridhaan-Nya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Muchammad Taufan Masduqi
NIM 07410348

ABSTRAK

MUHAMMAD TAUFAN MASDUQI, Analisis Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Kurikulum 2013 Berdasarkan Pendekatan Saintifik. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmmu Tarbiyah Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya perubahan Kurikulum 2013. Perubahan Kurikulum salah satunya pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti serta penambahan waktu yang menjadi tiga jam. Perubahan Kurikulum membutuhkan persiapan dan proses yang panjang, mulai dari sarana dan prasarana, fasilitas dan tenaga pendidikan. Dan Buku ajar menjadi salah satu instrumen yang penting dalam menunjang suksesnya proses pembelajaran. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penyajian buku pelajaran PAI, apakah sudah sesuai dengan instruksi Permendikbud, yang mana semua mata pelajaran harus menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan isi dari buku pelajaran PAI apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam Pendekatan Saintifik.

Penelitian ini merupakan penelitian *literer* dengan mengambil subjek penelitian berupa buku Pelajaran PAI Kurikulum 2013 Kelas X. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencatat peristiwa yang sudah berlalu yang berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Analisis data dilakukan dengan *content analysis*, yaitu penganalisisan data-data yang telah diperoleh dari penelitian. Setelah analisis data barulah dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku PAI Kelas X Kurikulum 2013 telah menerapkan pendekatan saintifik didalamnya. Dimana dalam buku PAI Kuriklum 2013 Kelas X dapat ditemukan langkah-langkah Pendekatan Saintifik yang berupa: mengamati, menannya, menalar, mencoba dan mengasosiasikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……. i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN……... ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI…….. iii
HALAMAN PENGESAHAN……... iv
HALAMAN MOTTO…… v
HALAMAN PERSEMBAHAN…… vi
HALAMAN KATA PENGANTAR……. vii
HALAMAN ABSTRAK……... x
HALAMAN DAFTAR ISI…… xi

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4
D. Kajian Pustaka 5
E. Landasan Teori 7
F. Metode Penelitian 16
G. Sistematika Pembahasan 19

BAB II : GAMBARAN UMUM BUKU PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS X KURIKULUM 2013..... 21
A. Profil Buku Pelajaran PAI kelas X Kurikulum 2013..... 21
B. Latar belakang Buku Pelajaran……..... 21
C. Deskripsi KI dan KD PAI kelas X Kurikulum 2013..... 23
D. Deskripsi Pendekatan Saintifik..... 31

BAB III : ANALISIS BUKU PELAJARAN PAI KELAS X KURIKULUM 2013 BERDASARKAN PENDEKATAN SAINTIFIK..... 41
A. PenyajianMateriDalamBukuPelajaran PAI Kelas X..... 41
B. PenerapanPendekatanSaintifikdalam Buku Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas X Kurikulum 2013……..... 56

BAB IV : PENUTUP 66

A. Kesimpulan 66
B. Sarana-Saran 68
C. Kata Penutup..... 69

DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN-LAMPIRAN 73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembinaan tingkah laku manusia yang mana anak harus bisa belajar berpikir, berperasaan, dan bertindak lebih sempurna dan baik daripada yang sebelumnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan harus diarahkan kepada keseluruhan aspek pribadi dan meliputi aspek jasmani, mental kerohanian maupun aspek moral.[1]

Pendidikan di Indonesia telah terjadi pergeseran paradigma dalam pembelajaran ke arah paradigma konstruktivisme. Menurut pandangan ini bahwa pengetahuan tidak begitu saja bisa ditransfer oleh guru ke pikiran siswa, tetapi pengetahuan tersebut dikonstruksi di dalam pikiran siswa itu sendiri. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa *(teacher centered)*, tetapi yang lebih diharapkan adalah bahwa pembelajaran berpusat pada siswa *(student centered)*.

Kondisi ini, menekankan bahwa guru lebih banyak berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran. Siswa harus aktif berinteraksi dengan sumber belajar, dan lingkungan belajar. Lingkungan yang dimaksud adalah guru itu sendiri, siswa lain, kepala sekolah, petugas perpustakaan, bahan atau materi ajar (berupa buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video, atau audio, dan yang sejenis), dan berbagai sumber belajar serta

[1]AliSaifullah,*PendidikanPengajarandanKebudayaan*(Surabaya:UsahaNasional, 2004),hlm.37

fasilitas (perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat-pusat sumber belajar, termasuk alam sekitar).

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu dari dari sekian banyak rumpun mata pelajaran yang diajarkan mempunyai peranan penting dalam pembentukan watak dan pembinaan bangsa.[2] Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam.[3] Melalui PAI baik aspek kognitif maupun afektif dapat terangkum secara terintegrasi. Nilai-nilai yang ada dalam PAI akan secara otomatis terinternalisasi dalam diri anak. Oleh sebab itu, pembelajaran PAI perlu dikenalkan dan ditanamkan secara dini kepada anak sejak masih dibangku sekolah pada tingkat dasar. Dalam hal ini, pendekatan dan model pembelajaran oleh guru mempunyai peranan yang sangat penting.

Perbedaan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya salah satunya adalah adanya buku siswa dan buku guru yang sudah disediakan oleh pemerintah pusat sebagai buku wajib sumber belajar di sekolah. Buku siswa menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Dalam proses belajar, peserta didik dipacu untuk mencari dari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Dan salah satu buku yang telah

---

[2] Aminuddin. Aliaras Wahid. Moh. Rofiq. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam.* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006). Hal. 44.

[3] Muhammmad Alin. *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011). Hal. 4.

diterbitkan oleh Kemendikbud adalah buku pelajaran Penddikan Islam dan Budi Pekerti.

Dalam pengembangan kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran dianjurkan untuk menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut pendekatan saintifik. Pendekatan ilmiah atau saintifik dianggap sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan, melalui pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi diharapkan melahirkan peserta didik yang produktif, afektif, inovatif, dan kreatif.[4]

Oleh karenanya peran guru sangat penting dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersedian kegiatan pada buku tersebut. Guru diharapkan dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam daerah masing-masing.

Dengan demikian, guru sebagai pengendali utama di dalam proses belajar mengajar di kelas perlu mencermati terlebih dahulu terhadap buku siswa maupun buku pegangan guru yang sudah disediakan pemerintah. Hal ini diperlukan mengingat buku yang disediakan oleh pemerintah ditujukan untuk keperluan skala nasional. Dengan demikian, sebelum menggunakan di kelas, tentunya guru diharapkan sudah membaca dan mencermati dengan melakukan analisis buku terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar jika terdapat ketidaksesuaian atau ketidaktepatan yang

[4] Kementiran Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Konsep Pendekatan scientific*. (Diktat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013. 21013). Hal. 1.

ada dalam buku tersebut, dapat dilakukan langkah-langkah tindak lanjut untuk mengatasinya lebih awal.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis buku Siswa mata pelajaran PAI Kelas X Kurikulum 2013 berdasarkan Pendekatan Santifik.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumusakan masalah sebagai berikut :

1. Apa isi buku PAI SMA Kelas X Kurikulum 2013?
2. Bagaimana analisis buku pelajaran PAI SMA Kelas X Kurikulum 2013 berdasarkan pendekatan saintifik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Menjelaskan isi buku Pai Kelas X Kurikulum 2013.
   b. Mengetahui penerapan pendekatan saintifik pada buku ajar mata pelajaran PAI dan budi pekerti.
2. Kegunaan Penelitian
   a. Secara teoretis diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran dalam pengembangan keilmuan khususnya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan upaya menggunakan buku pelajaran dan metode pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan dengan baik.

b. Secara praktis diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran terhadap pengembangan buku pelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum 2013.

D. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih komperhensif, maka penulis berusaha melakukan kajian awal terhadap pustaka atau karya-karya yang mempunyai relevansi dengan topik yang diteliti.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis berapa penilitian yang sudah membahas tentang analisis bukua PAI kurikulum 2013 dan implementasi pendekatan saintifik adalah sebagai berikut.

1. Skripsi dari Siti Nurul Rodhiyah, Jurusan PendidikanBahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas IslamNegri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. Dengan judul "Respon dan Kesiapan Guru Pendidika Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Yogyakarta"[5]Skripsi ini lebih fokus menjelaskan tentang langkah yang dilakukan sekolah untuk implemenatasi Kurikulum 2013, implementasinya dalam pembelajaran, respon pendidik serta kesiapan guru PAInya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan terkait Kurikulum 2013. Peneliti fokus terhadap analisis isi buku dan kesesuaiaannya dengan pendekatan Saintifik.

[5] Siti Nurul Rodhiyah, "Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

2. Skripsi dari Triasyah Putra, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010. Dengan judul "Nilai-nilai Hak Asasi Manusia Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Isi Terhadap Buku Pelajaran PAI SMA Tahun Ajaran 2009/2010)".[6] Skripsi ini menjelaskan tentang analisis nilai-nilai hak asasi manusia yang terkandung dalam buku mata pelajaran PAI SMA tahun ajaran 2009/2010. Meski sama-sama meneliti tentang buku mata pelajaran PAI namun tahun dan Kurikulum berbeda. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah analisis kesesuaian buku siswa PAI yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dengan pendekatan saintifik.
3. Skripsi Rahmini Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unversitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Dengan judul "Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta".[7] Skripsi ini menjelaskan tentang kelayakan penggunaan buku Pendidikan Agama Islam terbitan Kemendikbud tahun 2013

[6]Triasyah Putra, "Nilai-nilai Hak Asasi Manusia Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Isi Terhadap Buku Pelajaran PAI SMA Tahun Ajaran 2009/2010)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

[7]Rahmini, "Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta",*Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

sebagai bahan ajar mata pelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Berbeda dengan penelitian yang penulis buat merupakan penelitan *literer* tentang analisis buku siswa PAI yang dikeluarkan Kemendikbud .untuk jenjang sekolah SMA Kelas X berdasarkan Pendekatan Saintifik.

E. Landasan Teori

1. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK dijadikan acuan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, ketrampilan, dansikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan,khususnya pada jalur pendidikan sekolah.[8]

Pengembangan karakter siswa berlangsung disemua sisi kehidupan yang dijalaninya dirumah, sekolah dan lingkungan masyarakat terdekatnya. Guru yang paham, akan menggunakan semua ini untuk membantu pengembangan siswa secara optimal.[9]

a. Standar Kompetensi Lulusan

Dalam Permendikbud No 54 Tahun 2013 Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan

[8] Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 238

[9] Henny Supolo Sitepu, Kurikulum 2013 dan Pembentukan Karakter dalam A. Ferry T. Indratno (*eds.*), *Menyambut Kurikulum 2013*,..., hal. 191.

ketrampilan. Standar Kompetensi Lulusan dalam Kurikulum 2013 meliputi dimensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Dalam Standar Kompetensi Lulusan sudah sejalan dengan tujuan PAI seperti yang dijelaskan pada dimensi sikap bahwasanya peserta didik setelah menempuh pendidikan di satuan pendidikan, diharapkan bisa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.[10]

b. Standar Isi

Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materidan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan kriteria muatan wajib. Sedangkan tingkat kompetensi dirumuskan berdasarkan kriteria tingkat perkembangan peserta didik, kualifikasi kompetensi Indonesia, dan penguasaan kompetensi yang berjenjang.

Tingkat kompetensi meliputi spiritual, sosial, pengetahuan dan ketrampilan yang akan dijabarkan dalam kompetensi inti.[11] Setiap Tingkat Kompetensi berimplikasi terhadap tuntutan proses

[10] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013, *StandarKompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*, hal. 3

[11] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013, *Standar IsiPedidikan Dasar dan Menengah*, hal. 2

pembelajaran dan penilaian. Berpatokan pada kompetensi inti Kurikulum 2013, guru PAI dituntut menjadi contoh yang baik untuk peserta didiknya sekaligus menjadi pribadi yang menyenangkan.

c. Standar Proses dalam PAI dan Budi Pekerti

Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar kompetensi Lulusan. [12]

Proses pembelajaran yang menjadi ciri Kurikulum 2013 adalah:

1) Standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta.
2) Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat.
3) Guru bukan satu-satunya sumber belajar.
4) Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan.

Kurikulum 2013menuntut guru PAI memiliki respon, inovasi dan kreasi khususnya dalam menciptakan pembelajaran. Guru PAI dalam konteks ini bukan pengguna,

[12] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64,..., hal. 16-18.

tetapi sebagai pencipta pembelajaran. Mereka harus mengeksplor berbagai sumber belajar di sekitar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran peserta didik. Dengan demikian guru PAI dituntut untuk aktif dalam merencanakan pembelajaran yang menyenangkan.

d. Standar Penilaian Pendidikan dalam PAI dan Budi Pekerti

Standar Penilaian Pendidikan, adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.[13] Penilaian yang dilaksanakan tidak hanya pada kemampuan kognitif di nilai mata pelajaran PAI saja, tapi juga sisi afektif dan psikomotorik siswa.

Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan :

1) Penilaian kompetensi sikap. Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik dan jurnal.
2) Penilaian kompetensi pengetahuan. Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan.
3) Penilaian kompetensi ketrampilan. Pendidik menilai kompetensi ketrampilan melalui tespraktik, projek, dan penilaian portofolio.

[13] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013, *StandarPenilaian Pendidikan*, hal. 2.

2. Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran mempunyai pengertian kegiatan nyata yang mempengaruhi anak didik dalam situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antar aguru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan belajarnya. Pada umumnya, kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan awal dan pembukaan, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan karakter, serta kegiatan akhir atau penutup.[14]

Pembelajaran merupakan proses ilmiah. Karena itu Kurikulum 2013 mengamalkan esensi pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran. Pendekatan ilmiah atau saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.[15]

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik harus dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan ilmiah. Pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi, pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah. Proses pembelajaran disebut ilmiah jika memenuhi kriteria sebagai berikut ini.[16]

---

[14] E. Mulyasa. *Pengembangan dan ImplementasiKurikulum 2013*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013). Hal. 125.

[15] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 22013. *Konsep pendekatan Scientific* ...., hal. 1.

[16]*Ibid.*, hal. 1.

a. Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng senata.
b. Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
c. Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analisi, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran.
d. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran.
e. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran.
f. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.
g. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.[17]

[17] *Ibid.*, hal 3.

Mengacu pula kepada Permendikbud nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa pendekatan ilmiah (*scientific appoach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.

a. Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya.

b. Mengamati

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong anak asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik. Berbeda dengan penugasan yang menginginkan tindakan nyata, pertanyaan dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan verbal.Istilah “pertanyaan” tidak selalu dalam

bentuk “kalimattanya”, melainkan juga dapat dalam bentuk pernyataan, asalkan keduanya menginginkan tanggapan verbal. Bentuk pertanyaan, misalnya: Apakah ciri-ciri kalimat yang efektif? Bentuk pernyataan, misalnya: Sebutkan ciri-ciri kalimat efektif.

c. Menalar

Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam Kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan pesertadidik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penalaran non ilmiah tidak selalu tidak bermanfaat.

d. Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melaku kan percobaan, terutama untuk materia tau substansi yang sesuai. Peserta didik pun harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta

mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

e. Membentuk Jejaring

Apa yang dimaksud dengan pembelajaran kolaboratif.? Pembelajaran kolaboratif merupakan suatu filsafat personal, lebih dari sekadar teknik pembelajaran di kelas-kelas sekolah. Kolaborasi esensinya merupakan filsafat interaksi dan gaya hidup manusia yang menempatkan dan memaknai kerjasama sebagai struktur interaksi yang dirancang secara baik dan disengaja untuk memudahkan usaha kolektif dalam rangka mencapai tujuan bersama.[18]

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memeberikan pengetahuan dan memebentuk sikap, kepribadian dan ketreampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

[18]Kemdikbud RI, *PedomanDiklat Guru dalamRangkaImplementasiKurikulum 2013*, (Jakarta: t.p. 2013). hal. 6-9

Secara filosofis Kurikulum 2013 mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan ummat manusia. Sehingga pendidikan agama disini berperan penting dalam implementasi kurikulum. Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 kini berubah menjadi Pendidikan Agama Islamdan Budi Pekerti. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran wajib. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, mata pelajaran tersebut kini memiliki alokasi waktu 3 jam per minggu.

F. MetodePenelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan ini merupakan penelitian yang mengumpulkan data dan informasi bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam kepustakaan.[19]

Kepustakaan dapat berupa buku, internet, skripsi dan beberapa tulisan yang relevan dengan pembahasan penulis tentang buku "

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik dimaksudkan untuk menghimpun dan menganalisis data yang berkenaan dengan kasus

[19] Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,(Bandung : Alfabeta,2008), hal.3

yang diteliti oleh peneliti. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Yaitu cara mendidik kecerdasan emosi. Peneliti berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.

Data yang dikumpulkan semata bersifat deskriptif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari aplikasi.

3. Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah *library research* (penelitia npustaka), maka data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka adalah berupa sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu sebagai berikut :

a. Sumber data primer

data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek informasi yang di cari.[20]sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku pelajaran PAI untuk SMA Kelas X Kurikulum 2013 yang di terbitkan oleh KEMENDIKBUD

b. Sumber data skunder

Data skunder adalah data yang tidak langsung berkaitan dengan tema pokok bahasan penelitian. Atau bisa disebut data penunjang yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari

[20]SaifuddinAzwar, *MetodologiPenelitian* (Yogyakarta : PustakaPelajarOfifset, 2004), hal. 91

subjek penelitiannya, tetapi dapat mendukung atau berkaitan dengan tema yang diangkat.[21] Adapun yang menjadi data skunder antara lain:

1) M. Hosnan, Dipl. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 (Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013). Bogor: Ghalia Indah. 2014.
2) E. Mulyasa. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2013
3) Abdul Majd. Implementasi Kurikulum 2013. Interes. 2014.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data yang valid dari sumber data. Teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar,atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkripsi, buku, surat kabar, skripsi, dan sebagainya.[22]

5. Analisis Data

[21]*Ibid.*,hal. 92

[22]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*,(Jakarta: PT.Bina Aksara,1984), hal. 20

Metode analisis data adalah penganalisisan terhadap data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.[23] Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data deskriptif. Oleh karena itu hanya dapat dianalisa menurut dan sesuai dengan isinya saja. Yang disebut dengan *Content Analysis* atau biasa disebut dengan dengan analisis isi.[24] Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan, kesimpulan kesimpulan dengan mengidentifikasikan karakteristik spesifik akan pesan-pesan dari suatu teks sistematik dan objektif.[25]

G. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan pembahasan masalah yang terdapat dalam skrips iini, penulis terlebih dahulu akan mengemukakan sistematika pembahasan sebelum memasuki halaman pembahasan. Secara garis besar sistemati ka pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Pada Bab I dijelaskan hal-hal yang terkait dengan pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi pembuka kajian skripsi sebagai kerangka pemahaman metodologis.

Pada Bab II pada bab ini penulis ingin memaparkan gambaran umum mengenai profil buku ajar PAI Kurikulum 2013, deskripsi umum buku ajar Pai Kurikulum 2013 yang terdiri dari deskripsi objek peneilitian berupa

---

[23]Anas Sujdono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar* (Yogyakarta: UDRama1996), hal. 30

[24]Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*,(Jakarta: PT Grafindo Persada,2001), hal. 141

[25]Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Sosial*.(Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998). hal. 69

materi Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Dalam bab ini juga diuraikan tentang teori Pendekatan Saintifik.

Pada Bab III bab ini berisi tentang inti penelititan berisi tentang analisis pendekatan saintifik pada buku ajar PAI Kurikulum 2013

Pada Bab IV setelah permasalahan terjawab penulis mengakhiri skripsi ini dengan penutup, pada bab penutup ini berisi kesimpulan, saran, serta penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya serta hasil analisis isi buku yang telah dilakukan, pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa buku PAI Kelas X telah menerapkan pedekatan Saintifik, dengan penejelasan sebagai berikut:

1. Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikeluarkan oleh kemendikbud berisi dua belas bab. Bab 1 dengan tema "Aku selalu dekat dengan Allah Swt", berisi materi tentang mengimani Allah Swt melalui al-Asma'ul al-Husnā. Bab 2 dengan tema "Berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri", brisikan materi tentang berpaikaian sesuai dengaan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Bab 3 dengan tema mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian dengan materi tentang kejujuran yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadis. Bab 4 dengan tema al-Qur'an dan Hadis adalah pedoman hidupku berisi materi tentang al-Qur'an, Hadis dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam. Bab 5 dengan tema meneladani perjuangan Rosulullah saw di Mekah, dengan materi tentang substnsi dakwah Rosulullah di Mekah dan Madinah. Bab 6 dengan tema meniti hidup dengan kemuliaan berisi tentang analisis surah al-Anfāl, al-Hujurāt dan hadis-hadis terkait dengan hidup mulia dengan mengendalikan diri, berprasangka baik dan persaudaraan. Bab 7 berisikan tema Malaikat

selalu bersamaku dengan materi tentang, memahami makna beriman kepada malaikat, nama-nama malaikat dan tugasnya dan perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat. Bab 8 dengan tema sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru berisikan materi memahami esensi sayang, patuh dan hormat kepada orng tua dan guru, menunjukkn dalil pentingnya sikap sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru, menunjukkn sikap sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru. Bab 9 dengan tema mengelola wakaf dengan penuh amanah, berisikan materi tentang, memahami ketentuan wakaf, menganalisis dalil-dalil tentang wakaf dan menunjukkan sikap gemar berwakaf. Bab 10 dengan tema meneladani perjuangan dakwah Rosulullah saw di Madinah, berisi materi tentang, memahami makna dakwah Rosulullah saw di Madinah, menganalisis faktor-faktor keberhasilan dakwah di Madinah dan menunjukkan sikah *ukhuwwah* atau persaudaraan dalam kehidupan. Bab 11 dengan tema nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan. Bab 12 dengan tema menjaga martabat manusia dengan menjauhi perbuatan zina berisi materi tentang mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian dan menganalisis dalil-dalil terkait.

2. Langkah-langkah yang diterapkan dalam buku pelajaran PAI Kelas X yaitu : Mengamati (*observing*), Menannya (Questioning), Menalar (*Associating*), Mencoba (*Experimenting*) dan Mengasosiaskan (Networking). Meskipun telah menerapkan pendekatan saintifik, tidak semua bab dalam buku pelajaran PAI Kelas X menerapkan langkah-

langkah Pendekatan Saintifik dengan berurutan. Karena untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non ilmiah.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat diberikan dan diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Pada pendidik dan peserta didik hendaknya lebih selektif dalam memilih buku untuk digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Pilihlah buku pelajaran yang tidak hanya berisi konse-konsep atau materi saja, tetapi juga memberikan berbagai keterampilan atau kegiatan yang melibatkan siswa, agar siswa mendapatkan pengalaman belajar secara langsung, sehingga belajar PAI lebih menyenangkan.
2. Bagi peneliti lain, untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berhubugan dengan hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.
    a. Penelitian ini baru membahas langkah-langkah pendekatan saintifik yang terdapat dalam buku PAI kelas X, masih banyak hal-hal lain yang perlu dibahas dalam buku PAI melalui pendekatan Saintifik.
    b. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di dalam buku tersebut masih ada kesalahan-kesalahan dalam pengeditan susunan

tulisan. Mungkin dari beberapa kesalahan ini dapat ditindak-lanjuti untuk penelitian selanjutnya

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Buku Pelajaran PAI Kelas X Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Pendekatan Saintifik.".

Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, kelemahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan saran dan kritiknya. Besar harapan penulis, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi diri penulis sendiri pada khususnya dan untuk orang lain(pembaca) umumnya serta mampu menambah khasanah pemikiran pendidikan Islam. Amien.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan,* Jakarta :RinekaCipta, 2001.

Alin, Muhammmad. *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim).* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011

Aminuddin. Aliaras Wahid. Moh. Rofiq. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam.* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006). Hal. 44

Amir, M. Taufiq, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan,* Jakarta: Kencana. 2009

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek),* Jakarta: PT.Bina Aksara,1984

Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum,*Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007

Heri Widyastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Daerah: dari Kurikulum 2004, 2006, ke-Kurikulum 2013,*

Kementiran Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Konsep Pendekatan scientific*. (Diktat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013.

Kemdikbud RI, *Pedoman Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013,* Jakarta: t.p. 2013.

Kurniasih,Imas.dan Berlin Sani, *Sekses Mengimplimentasi kurikulum 2013 (Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013),* Jakarta: Kata Pena. 2014

Majid, Abdul, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.* Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004

Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kuriklum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014

Nata, Abudin, *Metodologi Studi Islam,* Jakarta: PT Grafindo Persada. 2001

Nawawi, Hadani, *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada Univer Press. 1998

Peraturam Menteri Pendidikan dan Kebudayaan NomorRepublik Indonesia Nomor 81A. 2013

Rizema,Sitiatava Putra, *Desaian Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Jogjakarta : Diva Press, 2014

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2001

Siti Nurul Rodhiyah, "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul", *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Siburian, Jodion. *Model Pembelajaran Sains*, Jambi: Universitas Jambi. 2010

Solihati, Mudrikah. Penerapan Pembelajaran Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Roudlotuzzahidin Tegalarum Kunden Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2010/2011", *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012

Supolo, Henny Sitepu, Kurikulum 2013 dan Pembentukan Karakter dalam A. Ferry T. Indratno (*eds.*), *Menyambut Kurikulum 2013*.

Susilo, Muhammad Joko, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2007

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*.Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu. 1999

Syah, Darwyn, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: GaungPersada Press. 2007

Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta. 2008

Sujdono, Anas, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta: UDRama. 1996

Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka. 2007

Widyastono Heri, *Pengembangan Kurikulum di Era Daerah: dariKurikulum 2004, 2006, ke-Kurikulum.*2013

Warsono. Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2013

Yamin, H. Martinis, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta : GP. Press Jakarta, 2011

http://novyekopermono.blogspot.com/2013/11/pengantar-mapel-pai-dan-budi-pekerti.html